

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat MIN Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku Baru didirikan pada tahun 1996 oleh masyarakat dan dari bantuan perusahaan di desa Maluku Baru. Sebelum menjadi MIN Maluku Baru, MI ini berstatus swasta yang bernama MI Al-Muhajirin. MIN Maluku Baru didirikan oleh bapak Asnawi kemudian diteruskan oleh bapak Manaf.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku Baru beralamat di Jl. Keramat Raya No. 27 RT. 03 Maluku Baru Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau dengan Nomor Statistik Sekolah 111.1.62.11.0001, Nomor Statistik Bangunan 006272780411601 dan Nomor EK Pendirian MA. No. 515 A Tahun 1995.

Kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku Baru mengalami 5 pergantian yaitu:

Tabel 4.1. Daftar Nama Kepala Madrasah di MIN Maluku Baru

No	Nama	Tahun menjabat
1	M. Darsi	1996-2000
2	Drs. Suriansyah, M.Pd	2000-2004
3	Marsono, S.Pd.I	2004-2007
4	Muliani, S.Ag, M.Pd.I	2007-2012
5	Zimmah Sari, S.Ag	2012-2017
6	Darmawi, S.Pd.I	2017-sekarang

Sumber: Dokumen MIN Maluku Baru tahun ajaran 2017/2018

2. Visi

Terwujudnya insan yang islami, berkualitas, trampil dan populis

3. Misi

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
- b. Meningkatkan pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
- d. Meningkatkan Mutu Guru
- e. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

4. Identitas Madrasah

MIN Maluku Baru merupakan Madrasah yang didirikan oleh tokoh masyarakat desa Maluku Baru. Adapun identitas MIN Maluku adalah sebagai berikut:

Nama sekolah	: MIN Maluku Baru
Nama Kepala	: Darmawi, S.Pd.I
NSM	: 111.1.62.11.0001
No Pokok Sekolah Nasional	: 60722757
NPWP	: 00.234.476.0.711.000
Status	: Negeri
Didirikan Tahun	: 1996
No. SK Pendirian	: MA. No. 515 A Tahun 1995
Luas seluruhnya	: 4.107 m ²

Alamat : Jl. Keramat Raya No. 27 RT. 03 Maluku Baru
Kec. Maluku Kab. Pulang Pisau.

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN Maluku Baru

Pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 21 orang tenaga pengajar diantaranya menjabat sebagai kepala sekolah 1 orang, sebagai guru pengajar 15 orang. 1 orang sebagai staf TU, 1 orang tenaga perpustakaan, 1 orang satpam, 1 orang penjaga sekolah, dan 1 orang pramu bakti MIN Maluku Baru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Keadaan guru, karyawan dan tata usaha MIN Maluku Baru

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
1	Darmawi,S.Pd.I NIP.196809081998021002	L	Kepala Sekolah
2	Zimmah Sari, S.Ag NIP.197110222006041008	L	Guru
3	Mas'at, S.Pd.I NIP.196402032000121001	L	Guru
4	Ernawati, S. Pd.I NIP.198308222009032004	P	Guru
5	Aripin, S. Pd.I NIP.198110202007101004	L	Guru
6	Yuniarti, S. Pd.I NIP. 198307232007012006	P	Guru
7	Kartinah, S. Pd.I NIP. 197509052007012025	P	Guru
8	Jamhuri, S. Pd.I NIP. 196608152006041016	L	Guru
9	Almizan Malik, S.Pd.I NIP. 197404242009011010	L	Guru
10	Muslimin, S.Pd.I NIP.198404092014111001	L	Guru

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan Utama
11	Mahrita, S.Pd.I	P	GTT
12	Siti Rahimah, S.Pd.I	P	GTT
13	Astuty, A.Ma	P	GTT
14	Fairuz, S. Pd	P	GTT
15	Mahmud, S.Pd.I	L	GTT
16	Rukayah	P	GTT
17	Muhammad Khairi, S.Pd.I	L	GTT
18	Lia Susanti	P	GTT
19	Muksin	L	Staf TU
20	Jumainah	P	Penjaga Sekolah
21	Wiwi	P	Pramu Bakti

Sumber: Dokumen MIN Maluku Baru Tahun Ajaran 2017/2018

6. Keadaan peserta didik di MIN Maluku Baru

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah peserta didik MIN Maluku Baru berjumlah 201 orang, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Daftar Jumlah Peserta didik di MIN Maluku Baru

No	Tingkatan Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Pesempuan	
1	Kelas I	19	25	44
2	Kelas II	13	27	40
3	Kelas III	15	11	26
4	Kelas IV	15	16	31
5	Kelas V	15	20	35
6	Kelas VI	8	17	25
Jumlah		74	104	201

Sumber: Dokumen MIN Maluku Baru Tahun Ajaran 2017/2018

7. Keadaan sarana dan prasarana MIN Maluku Baru

MIN Maluku Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan islami yang memiliki sarana dan prasarana cukup memadai, meskipun belum maksimal secara keseluruhan, gedung MIN Maluku Baru oleh tokoh masyarakat yang ingin menuntut ilmu.

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Maluku Baru Tahun Ajaran 2017/18

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Tanah	2	Baik
2	Bangunan Sekolah	4	Baik
3	Halaaman Sekolah	1	Baik
4	Ruang Belajar	6	Baik
5	Ruang Belajar/Bilik	6	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Kamar Mandi/WC	1	Baik
11	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	Baik
12	Peralatan Olah Raga	1	Baik
13	Peralatan KIT IPA	1	Baik
14	Meja Guru	10	Baik
15	Kursi Guru	10	Baik
16	Meja Belajar Murid	180	Baik
17	Kursi Murid	180	Baik
18	Papan Tulis	10	Baik
19	Papan Absen	6	Baik
20	Rak/perpustakaan	1	Baik
21	Komputer	3	Baik
22	Laptop	1	Baik

Sumber: Dokumen MIN Maluku Baru Tahun Ajaran 2017/18

8. Prestesi yang diraih

Prestasi yang pernah diraih oleh MIN Maluku Baru diantaranya:

- a. Juara 1 lomba Sekolah Sehat tingkat MI/SD se Kab. Pulang Pisau
- b. Juara 1 lomba UKS Kab. Pulang Pisau th. 2011
- c. Juara 1 Ajang Kompetensi Seni dan Olahraga Madrasah tingkat Kab. Pulang Pisau th. 2013 (MTQ bidang tilawah putri tk. MI)
- d. Juara 1 lomba Tartil Qur'an putra tk. MI th. 2012 Kab. Pulang Pisau yang dipersembahkan oleh Kepala Kemenag
- e. Juara 2 lomba Tartil Qur'an putri tk. MI th. 2012 Kab. Pulang Pisau yang dipersembahkan oleh Kepala Kemenag
- f. Juara 1 Cerdas Cermat tingkat desa Maluku Baru th. 2014 (peringatan HUT RI ke-69)
- g. Juara 2 Gerak Jalan tingkat desa Maluku Baru th. 2014 (peringatan HUT RI ke-69)
- h. Juara 3 Bulu Tangkis ganda putra Group B Kec. Maluku Baru th. 2007
- i. Juara 1 Seni Tari
- j. Juara 2 Menganyam
- k. Juara 3 Catur Putra
- l. Juara 3 Tenis Meja Putra
- m. Juara 3 Tenis Meja Singel Putri
- n. Juara 3 Tenis Meja Hab Kemenag Ke 68 Th. 2013

9. Jadwal Belajar di MIN Maluku baru

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN Maluku Baru, dimulai pukul 07:00 WIB sampai pukul 12:00 WIB, untuk hari senin, selasa, Rabu, sedangkan hari kamis dan sabtu dimulai pukul 07:00 WIB sampai pukul 11:30 WIB, kemudian hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:00 WIB sampai pukul 10:50 WIB.

Sebelum jam pelajaran ke-1 di mulai seluruh peserta didik melakukan kegiatan bersama-sama untuk membaca Asmaul Husna dan membaca Al- Qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari selain hari senin dan sabtu, karena setiap hari senin peserta didik melaksanakan upacara bendera.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Validitas Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MIN Maluku Baru, terlebih dahulu soal-soal tersebut diuji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas butir soal dari tim validasi ahli dibidang Pkn disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Validitas Butir Soal dari Tim Validasi Ahli dibidang Pkn

Nomor butir soal	Validator I	Validator II	Validator III	Kesimpulan
1	Valid	Valid	Valid	Valid
2	Valid	Valid	Valid	Valid
3	Valid	Valid	Valid	Valid
4	Valid	Valid	Valid	Valid
5	Valid	Valid	Valid	Valid
6	Valid	Valid	Valid	Valid
7	Valid	Valid	Valid	Valid
8	Valid	Valid	Valid	Valid
9	Valid	Valid	Valid	Valid
10	Valid	Valid	Valid	Valid
11	Valid	Valid	Valid	Valid
12	Valid	Valid	Valid	Valid
13	Valid	Valid	Valid	Valid
14	Valid	Valid	Valid	Valid
15	Valid	Valid	Valid	Valid
16	Valid	Valid	Valid	Valid
17	Valid	Valid	Valid	Valid
18	Valid	Valid	Valid	Valid
19	Valid	Valid	Valid	Valid
20	Valid	Valid	Valid	Valid
21	Valid	Valid	Valid	Valid
22	Valid	Valid	Valid	Valid
23	Valid	Valid	Valid	Valid
24	Valid	Valid	Valid	Valid
25	Valid	Valid	Valid	Valid
26	Valid	Valid	Valid	Valid
27	Valid	Valid	Valid	Valid
28	Valid	Valid	Valid	Valid
29	Valid	Valid	Valid	Valid
30	Valid	Valid	Valid	Valid

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui semua soal yang telah diujikan oleh validasi ahli sesuai dengan kriteria dan dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat

untuk digunakan sebagai instrumen. Keterangan dan catatan koreksi validator lihat lampiran 5, 6, dan 7.

2. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Kemudian untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan di sekolah MIN 4 Banjar, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Coba Soal *Pretest* dan *Posttest*

Butir Soal	Daya Pembeda (%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	-16.67	Sangat Sukar	-0.026	-
2	0.00	Sangat Sukar	NAN NAN	-
3	50.00	Sukar	0.550	Sangat Signifikan
4	33.33	Sangat Mudah	0.476	Sangat Signifikan
5	-33.33	Sedang	-0.155	-
6	33.33	Mudah	0.435	Signifikan
7	33.33	Sedang	0.124	-
8	-33.33	Sedang	-0.068	-
9	16.67	Sedang	0.153	
10	33.33	Sedang	0.351	Signifikan
11	33.33	Mudah	0.405	Signifikan
12	50.00	Sangat Mudah	0.411	Signifikan
13	-33.33	Sedang	-0.093	-
14	16.67	Sukar	0.118	-
15	0.00	Sedang	0.059	-
16	33.33	Sedang	0.341	-

Lanjutan Tabel 4.6

Butir Soal	Daya Pembeda (%)	Tingkat Keskararan	Korelasi	Sign. Korelasi
17	16.67	Sedang	0.223	-
18	50.00	Sedang	0.252	-
19	0.00	Sedang	-0.154	-
20	0.00	Sedang	-0.144	-
21	66.67	Sedang	0.431	Signifikan
22	0.00	Sangat Mudah	0.033	-
23	66.67	Mudah	0.514	Sangat Signifikan
24	50.00	Sedang	0.404	Signifikan
25	50.00	Sedang	0.310	
26	16.67	Sangat Mudah	0.210	
27	33.33	Sedang	0.223	
28	66.67	Sedang	0.389	Signifikan
29	33.33	Mudah	0.432	Signifikan
30	50.00	Sedang	0.312	

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui ada 11 soal yang signifikan dan diambil 10 soal untuk dijadikan soal *pretest posttest* penelitian, soal yang digunakan adalah soal nomor 3, 4, 6, 11, 12, 21, 23, 24, 28, dan 29.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Pkn di kelas VI MIN Maluku Baru Menggunakan Metode Bermain Peran Materi Pemilu

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus 2017 sampai tanggal 29 Agustus 2017. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi pemilu dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu kompetensi inti dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan *pre-test* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2017. Nilai *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari peserta didik sebelum dilanjutkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pkn materi pemilu. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode bermain peran (lihat lampiran 13), serta juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran bermain peran materi pemilu. Adapun soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi.

Pembelajaran di kelas VI menggunakan metode bermain peran materi pemilu berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan yang diawali dengan tes awal (*pre test*) lalu disambung dengan penyampaian materi pengertian pemilu, penyampaian materi asas-asas pemilu, kemudian penyampaian materi tahapan pemilu dan diakhiri soal tes akhir (*post test*). Pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4. 7. berikut.

Tabel 4.7. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VI MIN Maluku Baru dengan Metode Bermain Peran Materi Pemilu

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 22 Agustus 2017	8-9	Pelaksanaan <i>pre-test</i> Kemudian materi pengertian pemilu
2	Jum'at, 25 Agustus 2017	3-4	Asas-asas pemilu
3	Senin, 29 Agustus 2017	8-9	Tahapan Pemilu kemudian <i>post test</i>

4. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Pkn di Kelas VI MIN Maluku dengan Menggunakan metode Bermain Peran materi Pemilu.

Secara umum kegiatan pembelajaran Pkn ini dengan menggunakan metode bermain peran materi pemilu terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat dan bahan yang di perlukan serta persiapan media dan strategi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran Pkn pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik, mengisi daftar kehadiran peserta

didik, mengatur tempat duduk siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *pretest*

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini dengan menggunakan metode bermain peran materi pemilu. Untuk keterangan hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran 14.

b) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi pemilu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi pemilu dengan metode ceramah pada pertemuan pertama, kemudian dilanjutkan dengan materi pemilu dengan metode bermain peran pemilu pada pertemuan kedua dan ketiga .



Gambar 4.1. Aktivitas pembelajaran saat proses penyampaian materi pemilu.

Pada aktivitas bermain peran materi pemilu guru membagi masing-masing peserta didik yaitu 2 pasang sebagai pencalon, 7 orang sebagai panitia, 4 orang sebagai saksi dan sisa peserta didik 15 orang sebagai peserta pemilu. Guru membacakan tatacara dan tahapan pemilu. Pada tahap pertama 2 pasang peserta didik diminta maju kedepan untuk kampanye untuk mempromosikan diri kepada teman-temannya.



Gambar 4.2 aktivitas peserta didik saat mencalon dan kampanye dalam bermain peran materi pemilu.



Gambar 4.3 Aktifitas peserta didik saat bermain peran materi pemilu

Pada aktivitas bermain peran materi pemilu semua peserta didik merasa sangat senang dan mengerti mengenai tahapan pemilu. Guru membimbing seluruh peserta didik tentang tatacara kegiatan pemilu agar tidak ribut dan serius dalam belajar. Pada tahap ini guru juga mengarahkan tugas-tugas peserta didik sebagai saksi, sebagai panitia, dan sebagai peserta pemilu. Kemudian pada tahanan akhir penghitungan jumlah suara terbanyak.



Gambar 4.4 aktivitas peserta didik saat menghitung suara terbanyak

3) Kegiatan Akhir

a) Evaluasi

Secara umum, setiap akhir pembelajaran guru dan peserta didik berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh peserta didik tentang pemilu untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta didik.

b) Pemberian *Posttest*

Setelah dilaksanakannya pembelajaran Pkn dengan menggunakan metode bermain peran materi pemilu. Guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap peserta didik tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan nilai hasil belajar sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

5. Deskripsi hasil belajar Awal Pkn Peserta didik (*pre-test*)

Data untuk hasil belajar awal peserta didik kelas VI adalah nilai *pretest*, dapat dilihat pada lampiran 15.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat hasil belajar awal kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai Pkn materi pemilu kelas VI MIN Maluku, sehingga dapat diketahui hasil belajar awal masing-masing dari peserta didik.

a. Hasil Belajar Awal (*Pretest*) Peserta didik Kelas VI di MIN Maluku Baru

Tabel 4.8. Deskripsi Hasil Belajar Awal Peserta didik

NILAI	KEMAMPUAN AWAL
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Rata-rata	58,40
Standar deviasi	10,677

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar awal di kelas VI MIN Maluku Baru yaitu 58,40 dan standar deviasinya 10,677.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.9. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Awal Peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, uji normalitas untuk kelas VI MIN Maluku Baru menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$. Jadi, data berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

6. Deskripsi Hasil Belajar akhir Pkn Peserta Didik (*post test*)

Tes akhir dilakukakan untuk mengethui hasil belajar akhir peserta didik Pkn di kelas VI MIN Maluku Baru. Tes dilakukan pada pertemuan ke-3. Peserta didik yang mengikuti tes di kelas eksperimen berjumlah 25. Dapat dilihat pada lampiran 16.

a. Hasil Belajar akhir (*post test*) Peserta Didik kelas VI di MIN Maluku Baru

Tabel 4.10. Deskripsi Hasil Belajar Akir Peserta didik

NILAI	KELAS EKSPERIMEN
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Rata-rata	88,80
Standar deviasi	10,536

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas VI MIN Maluku Baru bernilai rata-rata 88,80 dan standar deviasinya 10,536.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.11. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Akhir Peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,004	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, uji normalitas untuk hasil belajar kelas VI MIN Maluku menunjukkan signifikansi bernilai $0,004 < 0,05$. Jadi, data berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

7. Uji U

Karena data tersebut tidak berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan uji U. Berikut adalah hipotesis awal dari uji U yang dilakukan terhadap hasil belajar Pkn peserta didik kelas VI MIN Maluku Baru.

H_0 : tidak ada pengaruh metode bermain peran materi pemilu terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pkn di kelas VI MIN Maluku Baru.

H_a : ada pengaruh metode bermain peran materi pemilu terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pkn di kelas VI MIN Maluku Baru.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut perhitungan hasil uji U terhadap kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik kelas VI MIN Maluku Baru.

Tabel 4.12. Rangkuman Uji *Mann-Whitney U* Pada Hasil Belajar Pkn

Test Statistics^a

	1
Mann-Whitney U	15.000
Wilcoxon W	340.000
Z	-5.894
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: 2

Berdasarkan tabel 4.12. di atas, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode bermain peran materi pemilu terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pkn di kelas VI MIN Maluku Baru.

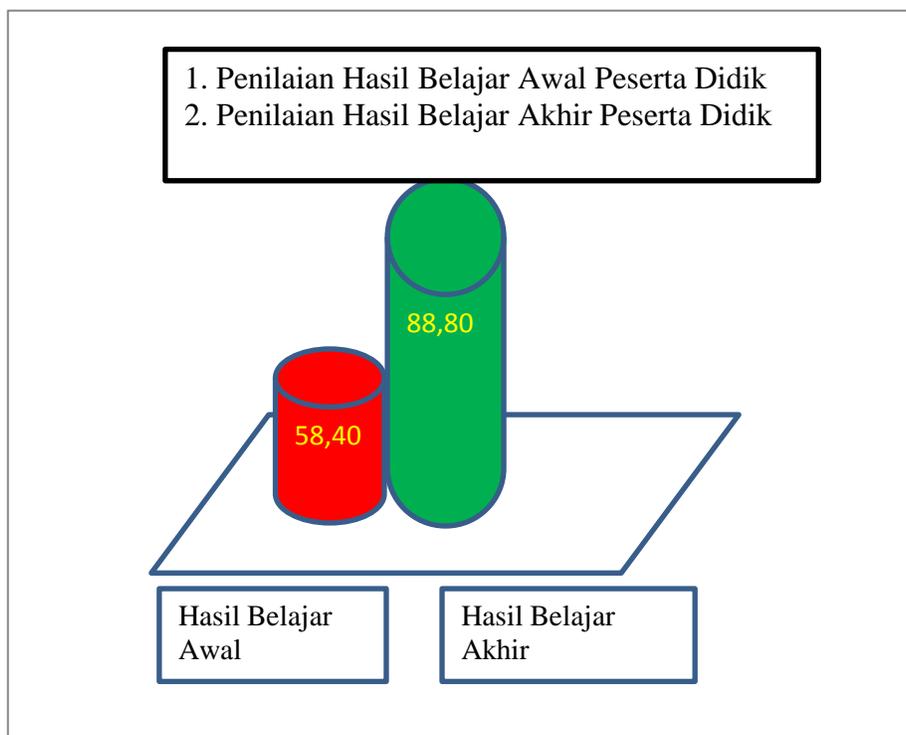
C. Analisis Data

Metode bermain peran materi pemilu dapat menjadi salah satu metode pembelajaran Pkn yang baik digunakan kepada peserta didik karena penggunaan metode tersebut melibatkan interaksi antara peserta didik dan lingkungan. Selain itu dengan menggunakan metode bermain peran mata pelajaran Pkn yang dipandang sebagai pelajaran yang membosankan sudah dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan tabel 4.6, hasil belajar awal dari kelas tersebut diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang mendapat nilai rendah berbeda dengan setelah diberi

perlakuan, setelah kelas tersebut diberi perlakuan maka terjadi peningkatan hasil belajar . dapat dilihat pada tabel 4.8, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran materi pemilu mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari pada sebelum diberi perlakuan. Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Diagram 4.1. Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil belajar Akhir Peserta didik



Berdasarkan diagram diatas, rata-rata hasil belajar awal di kelas VI sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 58,40 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran materi pemilu mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,80. Selisih peningkatan yaitu sebesar 30,04.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode bermain peran materi pemilu telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pkn di kelas VI MIN Maluku Baru.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, maka pembelajaran Pkn dengan metode bermain peran materi pemilu ternyata telah memberi pangaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akhir peserta didik dibanding dengan hasil belajar awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

Hasil belajar akhir (*post test*) telah menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal (*pretest*). Pada hasil *post test* kelas VI MIN Maluku Baru mendapat nilai rata-rata sebesar 88,80, sedangkan hasil *pretest* mendapat nilai rata-rata sebesar 58,40. Selisih nilai rata-rata sangat meningkat yaitu sebesar 30,4.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tes dan observasi pada pembelajaran di kelas VI MIN Maluku Baru dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada metode berbain peran materi pemilu, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Dari pemberian perlakuan di atas, maka pembelajaran Pkn dengan menggunakan metode bermain peran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta

didik khususnya materi pemilu. Penggunaan metode bermain peran pada materi pemilu mampu membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami proses-proses pemilu. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang menggunakan metode bermain peran sangat sesuai dengan karakteristik anak usia Madrasah Ibtidaiyah yaitu senang bermain, senang bergerak, dan senang melakukan sesuatu secara langsung.

Hal tersebut terlihat dari hasil dan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Metode bermain peran materi pemilu dapat mempengaruhi hasil belajar yang sebelumnya kurang baik hingga menjadi hasil belajar yang baik. Peserta didik diajarkan berani berperan, melakukan kegiatan pemilu sebagaimana dalam kehidupan nyata yang dilakukan orang-orang dewasa. Dengan demikian metode bermain peran mampu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Selain itu juga dapat membantu membangkitkan minat peserta didik dalam belajar Pkn.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada. pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran Pkn pada materi pemilu. Metode bermain peran juga berguna dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Sebab, proses belajar mengajar yang menggunakan metode bermain peran membuat anak didik mampu menyerap pelajaran tersebut dengan baik sehingga membekas lebih lama pada diri mereka. Mereka juga tidak hanya bertindak sebagai pendengar tetapi juga bertindak sebagai pelaku pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan metode bermain peran materi pemilu pada mata pelajaran Pkn dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode bermain peran dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Pkn yaitu dalam pembelajaran pemilu.